

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Data *United Nations International Children's Emergency Found* (UNICEF), pada tahun 2018 di jelaskan bahwa di seluruh dunia sebanyak 95% bayi yang pernah menerima ASI. namun, di negara berpenghasilan rendah dan menengah, hanya 4%, atau 1 dari 25 bayi tidak pernah disusui. UNICEF menyebutkan bahwa data di dunia ibu menyusui mengalami masalah menyusui sekitar 17.230.142 juta jiwa yang terdiri dari puting susu lecet 56,4%. Pemberian ASI eksklusif di Indonesia menurut data dari Riset Kesehatan Dasar, tahun 2018 hanya mencapai 67,5% ibu yang gagal memberikan ASI kepada bayinya adalah karena kurangnya pemahaman ibu tentang teknik menyusui dengan benar yang bisa menyebabkan puting susu lecet.

Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI, bila teknik menyusui tidak benar dapat menyebabkan puting lecet dan menjadikan ibu enggan menyusui dan bayi jarang menyusu. Bila bayi jarang menyusu karena bayi enggan menyusu akan berakibat kurang baik, karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI selanjutnya. Namun seringkali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi tentang manfaat ASI dan tentang teknik menyusui yang benar (Rishel & Ramaita, 2021)

Ibu menyusui sering mengalami masalah puting susu lecet, dimana bayi hanya menyusu pada puting, sehingga bayi akan mendapatkan ASI sedikit karena gusi pada bayi tidak menekan sinus laktiferus. Hal ini menyebabkan puting ibu terasa nyeri atau lecet. Dampak dari puting lecet ini bukan hanya bagi ibu akan tetapi bagi bayi juga sehingga bayi tidak mendapatkan ASI penuh dari ibunya. Sering terjadi masalah sekitar 57% dalam menyusui adalah masalah puting susu lecet. (Nurdewi Sulymbona, 2021)

Kegagalan menyusui sering kali disebabkan karena kesalahan memposisikan dan melekatkan bayi. Jika bayi tidak melekat dengan sempurna atau jika puting terus-menerus tergesek oleh lidah atau langit-langit bayi, puting dapat mengalami abrasi atau luka. Teknik menyusui yang benar sangat diperlukan oleh ibu nifas, terutama untuk mencegah kejadian puting lecet, oleh karena itu tindakan tenaga kesehatan

untuk menambah pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui adalah dengan memberikan penyuluhan mengenai teknik menyusui dan tindakan yang dapat dilakukan ibu adalah mencari informasi mengenai teknik menyusui yang benar (Evayanti, 2019)

Dalam penelitian yang dilakukan Irnawati (2018), menunjukkan bahwa dari 31 responden sebanyak 14 responden (45,2%) memiliki pengetahuan baik yang tidak mengalami lecet puting susu dan untuk ibu yang memiliki pengetahuan kurang yang tidak mengalami puting susu lecet sebanyak 4 responden (12,9%).

Hasil penelitian Sari (2017), didapatkan dari 45 responden terdapat 12 responden (26,7%) yang mengalami puting susu lecet mempunyai pengetahuan kurang tentang teknik menyusui dan yang tidak mengalami puting susu lecet sebanyak 33 responden (73,3%) mempunyai pengetahuan baik. Dalam proses laktasi seringkali terjadi kegagalan karena timbul beberapa masalah, baik dari bayi ataupun ibu. Kesalahan banyak terletak pada posisi menyusui dan langkah-langkah menyusui, dimana bayi tidak menyusu sampai ke areola sehingga mengakibatkan lecet pada puting susu.

Berdasarkan data di TPMB Nurul Marfu'ah Penumangan Baru, Tulang Bawang tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat bulan Januari-April 2024 terdapat 5 dari 17 (29,41%) postpartum primigravida yang mempunyai keluhan puting susu lecet, dan saat dilakukan pengkajian pada pasien didapatkan bahwa ibu belum mengetahui tentang manfaat dari perawatan payudara, kompres payudara dan teknik menyusui yang benar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Puting Susu Lecet di TPMB Nurul Marfu'ah Penumangan Baru, Tulang Bawang tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat."

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam asuhan diatas penulis akan membatasi masalah yaitu asuhan akan dilakukan pada Ny. S ibu nifas dengan puting susu lecet di TPMB Nurul Marfu'ah dan akan diberikan asuhan tentang cara menyusui yang benar dan kompres hangat dingin untuk mengatasi peradangan atau nyeri serta memberikan metode minyak zaitun

untuk mengatasi puting susu lecet sebagai hal yang penting untuk diajarkan dan diketahui oleh ibu nifas.

### **C. Ruang Lingkup**

#### **1. Sasaran**

Sasaran studi kasus yang ditujukan kepada Ny.S P1A0 Usia 28 tahun nifas hari ke 7 dengan puting susu lecet.

#### **2. Tempat**

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di Tempat PMB Nurul Marfu'ah Penunangan Baru Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

#### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet pada tanggal 08 Januari sampai 07 April 2024.

### **D. Tujuan Penyusunan LTA**

#### **a. Tujuan Umum**

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan Puting Susu Lecet sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir.

#### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dilakukannya penulisan Laporan Tugas Akhir adalah agar mampu :

1. Melaksanakan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet
2. Mampu menetapkan diagnosa asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet
3. Membuat perencanaan asuhan pada ibu nifas dengan puting susu lecet
4. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet
5. Mengevaluasi asuhan pada ibu nifas dengan puting susu lecet

## **E. Manfaat**

### **a. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan Nurul Marfu'ah**

Sebagai masukan dan dijadikan evaluasi pada ibu nifas dengan puting susu lecet, mengajarkan teknik menyusui yang benar dan kompres hangat dingin untuk mengatasi peradangan atau nyeri serta memberikan metode minyak zaitun untuk mengatasi puting susu lecet sebagai hal yang penting untuk diajarkan dan diketahui oleh ibu nifas

### **b. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Sebagai tambahan bahan bacaan diruang baca prodi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami dengan pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet.